

TINJAUAN SISTEMATIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: ANALISIS LITERATUR MENGGUNAKAN PENDEKATAN PRISMA TAHUN 2020–2025

LINA LATIVAV¹, VICKY BRAMA KUMBARA^{1*}

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang¹

Email: linalativa08@yahoo.com¹, vickybrama@upiypk.ac.id^{1*}

Abstract: *Accounting Information Systems (AIS) serve as the backbone that enables organizations to produce accurate, reliable, and timely financial information for both internal and external reporting purposes. This article presents a systematic review of Indonesian scholarly literature on AIS implementation published in SINTA-indexed journals between 2020 and 2025, aiming to map publication characteristics, AIS's contribution to financial information quality, and the obstacles organizations face in its implementation. A Systematic Literature Review (SLR) design was employed, following the 2020 Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) framework. Literature was retrieved from Google Scholar, Garuda, and the SINTA portal using the combined keywords "sistem informasi akuntansi," "kualitas laporan keuangan," and "accounting information system." After identification, screening, and eligibility assessment of 175 initial records, eleven articles met the inclusion criteria for analysis. Findings show that AIS implementation is consistently associated with more accurate and timely financial reporting, stronger internal control effectiveness, and faster transaction recording and reporting processes. The review also identifies key challenges, including uneven competence among accounting staff, limited technological infrastructure—particularly within public-sector organizations and MSMEs—and insufficient alignment between accounting systems and continually evolving reporting regulations. Notably, the reviewed AIS literature is dominated by government/public-sector settings and quantitative survey-based approaches, differing from the pattern seen in other MIS application areas that are more often characterized by qualitative case studies. This review recommends further research extending coverage to the private sector and MSMEs, alongside long-term measurement of AIS's impact on organizational performance.*

Keywords: *accounting information system, financial report quality, systematic review, PRISMA, SINTA literature*

Abstrak: Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan tulang punggung bagi organisasi dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, andal, dan tepat waktu, baik untuk kepentingan pelaporan internal maupun eksternal. Artikel ini menyajikan tinjauan sistematis terhadap literatur nasional mengenai penerapan SIA pada jurnal terindeks SINTA sepanjang periode 2020–2025, dengan tujuan memetakan karakteristik publikasi, kontribusi SIA terhadap kualitas informasi keuangan, serta kendala yang dihadapi organisasi dalam penerapannya. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) mengikuti kerangka Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, dan portal SINTA menggunakan kombinasi kata kunci "sistem informasi akuntansi", "kualitas laporan keuangan", dan "accounting information system". Setelah melalui tahap identifikasi, penyaringan, dan penilaian kelayakan terhadap 175 rekaman awal, diperoleh 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa penerapan SIA secara konsisten dilaporkan meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu laporan keuangan, memperkuat efektivitas pengendalian internal, serta mempercepat proses pencatatan dan pelaporan transaksi. Studi juga mengidentifikasi tantangan utama berupa kompetensi staf akuntansi yang belum merata, keterbatasan infrastruktur teknologi terutama pada organisasi sektor publik dan UMKM, serta minimnya sinkronisasi antara sistem akuntansi dengan regulasi pelaporan yang terus berubah. Menariknya, literatur SIA yang ditelaah didominasi oleh sektor pemerintahan/publik dan pendekatan kuantitatif berbasis survei, berbeda dari pola pada bidang penerapan SIM lain yang lebih banyak diwarnai studi kasus kualitatif. Kajian ini merekomendasikan penelitian lanjutan yang memperluas cakupan sektor swasta dan UMKM serta mengukur dampak jangka panjang penerapan SIA terhadap kinerja organisasi.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, tinjauan sistematis, PRISMA, literatur SINTA

A. Pendahuluan

Informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu menjadi salah satu prasyarat utama tata kelola organisasi yang baik, baik pada entitas privat maupun instansi publik. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hadir sebagai perangkat yang mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data

transaksi keuangan menjadi laporan yang dapat diandalkan oleh manajemen, pemilik, kreditur, maupun regulator. Berbeda dari sistem informasi manajemen yang bersifat umum, SIA secara khusus dirancang untuk menjamin keakuratan pencatatan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan efektivitas pengendalian internal atas siklus transaksi organisasi.

Urgensi penerapan SIA semakin terasa seiring meningkatnya tuntutan akuntabilitas, baik dari sisi regulasi pemerintah maupun ekspektasi pemangku kepentingan. Pemerintah daerah, misalnya, dituntut menyajikan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi pemerintahan agar memperoleh opini wajar tanpa pengecualian, sementara perusahaan swasta memerlukan SIA yang andal untuk mendukung kepatuhan pajak, audit, dan pengambilan keputusan investasi. Berbagai studi melaporkan bahwa entitas yang menerapkan SIA secara konsisten cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami.

Meskipun demikian, penerapan SIA di lapangan tidak selalu berjalan optimal. Sejumlah organisasi, terutama pada sektor publik skala kecil dan UMKM, masih menghadapi kendala berupa keterbatasan kompetensi staf akuntansi, minimnya dukungan infrastruktur teknologi, serta belum sinkronnya sistem akuntansi dengan perubahan regulasi pelaporan yang terus berkembang. Kesenjangan antara manfaat SIA secara teoretis dengan realitas penerapannya inilah yang mendorong perlunya pemetaan literatur secara sistematis.

Sejauh penelusuran penulis, kajian mengenai penerapan SIA di Indonesia tersebar pada berbagai jurnal dengan konteks sektor dan pendekatan metode yang beragam, namun belum banyak upaya untuk merangkumnya secara sistematis dan komprehensif. Oleh karena itu, artikel ini menyusun tinjauan sistematis (*systematic literature review*) terhadap artikel-artikel terindeks SINTA yang membahas penerapan SIA dalam rentang 2020–2025, dengan berpedoman pada kerangka pelaporan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) 2020.

Tinjauan ini disusun untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian berikut:

RQ1: Bagaimana karakteristik dan tren publikasi artikel SINTA mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada periode 2020–2025, ditinjau dari sektor, tahun terbit, dan pendekatan metodologis?

RQ2: Kontribusi apa saja yang paling banyak dilaporkan dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas informasi keuangan organisasi?

RQ3: Tantangan dan hambatan utama apa yang dihadapi organisasi dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi?

Tinjauan ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa peta literatur yang komprehensif mengenai penerapan SIA di Indonesia, sekaligus kontribusi praktis bagi manajemen organisasi dan pengambil kebijakan dalam memperkuat kualitas pelaporan keuangan melalui pengelolaan SIA yang lebih baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengikuti kerangka pelaporan PRISMA 2020 (Page et al., 2021). Kerangka ini dipilih karena menawarkan alur pelaporan yang transparan dan dapat direplikasi, terdiri atas empat tahap: identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan penetapan studi yang disertakan (*included*).

Kriteria inklusi dan eksklusi disusun secara khusus agar tinjauan ini berfokus pada penerapan SIA dalam konteks kualitas informasi keuangan dan pengendalian internal, dan tidak tumpang tindih dengan kajian SIM pada ranah operasional, sumber daya manusia (HRIS), pemasaran, atau sistem pendukung keputusan manajerial secara umum. Rincian kriteria disajikan pada Tabel 1.

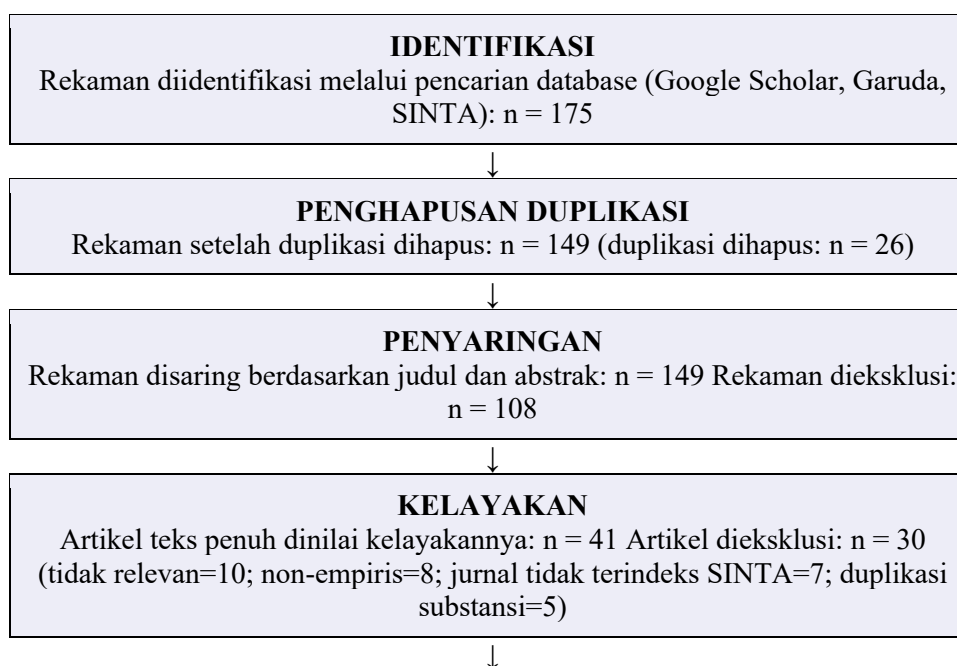
Tabel 1. Kriteria Kelayakan

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Periode terbit	Artikel diterbitkan pada rentang Januari 2020 – Juli 2025	Artikel diterbitkan sebelum tahun 2020 atau setelah Juli 2025
Indeksasi	Artikel dipublikasikan pada jurnal yang terindeks SINTA (peringkat 1–6)	Jurnal tidak terindeks SINTA / status akreditasi tidak aktif
Topik	Membahas penerapan, pengaruh, atau	Membahas SIM pada ranah operasional

	peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas informasi/laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, atau efisiensi proses akuntansi pada organisasi	produksi/logistik non-akuntansi, SIM sumber daya manusia (HRIS), SIM pemasaran, atau sistem pendukung keputusan manajerial umum yang tidak spesifik pada fungsi akuntansi
Jenis artikel	Artikel hasil penelitian empiris (kuantitatif, kualitatif, campuran, studi kasus, atau tinjauan literatur terstruktur)	Opini, editorial, abstrak konferensi tanpa teks penuh, atau artikel non-empiris
Bahasa	Bahasa Indonesia atau Inggris	Selain kedua bahasa tersebut
Aksesibilitas	Teks penuh dapat diakses	Teks penuh tidak dapat diakses / hanya abstrak

Penelusuran literatur dilakukan melalui portal SINTA (Science and Technology Index Kemdiktisaintek), Garuda (Garba Rujukan Digital), dan Google Scholar. Kata kunci disusun dalam kombinasi boolean, di antaranya: ("sistem informasi akuntansi" AND "kualitas laporan keuangan"), ("sistem informasi akuntansi" AND "pengendalian internal"), ("accounting information system" AND "Indonesia"), serta variasi istilah seperti "kualitas informasi akuntansi", "efektivitas SIA", dan "pelaporan keuangan pemerintah daerah". Pencarian dibatasi pada artikel berbahasa Indonesia dan Inggris yang diterbitkan pada rentang Januari 2020 hingga Juli 2025.

Seleksi studi mengikuti empat tahap PRISMA. Pada tahap identifikasi, penelusuran awal menjangkit 175 rekaman dari seluruh sumber pencarian. Setelah 26 rekaman duplikat dihapus, sebanyak 149 artikel memasuki tahap penyaringan judul dan abstrak. Pada tahap ini, 108 artikel dieksklusi karena tidak relevan dengan topik Sistem Informasi Akuntansi, membahas SIM pada ranah operasional, SDM, pemasaran, atau sistem pendukung keputusan yang tidak spesifik pada fungsi akuntansi, atau berupa artikel non-ilmiah. Sebanyak 41 artikel selanjutnya dinilai kelayakannya melalui pembacaan teks penuh (full-text), dan 30 artikel dieksklusi dengan rincian alasan: (1) tidak membahas peran/dampak SIA secara eksplisit terhadap kualitas informasi keuangan (n=10), (2) bukan artikel empiris/tidak memiliki metode penelitian yang jelas (n=8), (3) jurnal tidak terindeks SINTA aktif (n=7), dan (4) duplikasi topik/substansi dengan studi lain (n=5). Proses ini menghasilkan 11 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis secara mendalam. Alur seleksi selengkapnya disajikan pada Gambar 1.



DISERTAKAN

Studi disertakan dalam sintesis kualitatif: n = 11

Gambar 1. Diagram Alur PRISMA Proses Seleksi Studi

Data yang diekstraksi dari setiap artikel terpilih meliputi nama penulis, tahun terbit, nama jurnal, sektor/objek kajian, metode penelitian, dan temuan utama. Sintesis dilakukan secara naratif-tematik dengan mengelompokkan temuan ke dalam empat tema utama, yaitu: (1) akurasi dan ketepatanwaktuan informasi keuangan, (2) efektivitas pengendalian internal, (3) efisiensi proses pencatatan dan pelaporan, serta (4) tantangan implementasi.

C. Hasil

Karakteristik Studi Terpilih

Sebanyak 11 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis dalam tinjauan ini. Karakteristik masing-masing studi—meliputi penulis, judul, jurnal, sektor, dan metode penelitian—disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Studi Terpilih

No	Penulis (Tahun)	Judul (ringkas)	Jurnal	Sektor	Metode
1	Ishak & Syam (2020)	Pengaruh Kompetensi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes	Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review	BUMDes	Kuantitatif
2	Wijaya & Al Faruq (2021)	Analisa Penerapan yang Efektif atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi pada Koperasi di Indonesia	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Koperasi	Studi literatur kualitatif
3	Aisah, Abriano, & Hidayati (2022)	Pengaruh Penerapan SIA, Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Puskesmas Se-Kabupaten Tabalong)	Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pariwisata	Kesehatan (Puskesmas)	Kuantitatif
4	Hidayat & Ardhani (2022)	Mampukah Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan? (PT Sekar Laut Tbk)	Jurnal Akuntansi Universitas Jember	Manufaktur	Kuantitatif (regresi & MRA)
5	Ardhiarisca, Sugiartono, & Sari (2023)	Analisis Pengaruh Pemanfaatan SIA terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Jurnal Akuntansi AKUNESA	Pemerintah Daerah	Kuantitatif

		Pemerintah Daerah Kabupaten Jember			
6	Saputri, Kusnaedi, & Asmana (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara	Jurnal Akuntansi	Jasa	Kuantitatif
7	Bale, Marlina, Muanas, & Fahmie (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Jurnal Informatika Kesatuan	Pemerintah Daerah	Kuantitatif
8	Yulientinah & Nugraha (2023)	Pengaruh Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat	Logistics and Accounting Development (LAND)	Instansi Pemerintah	Kuantitatif
9	Saripuspita, Sari, & Budiyo (2024)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas di Kabupaten Demak	Jurnal STIE Semarang	Kesehatan (Puskesmas)	Kuantitatif
10	Salsabila, Nasution, & Hasibuan (2024)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile bagi Peningkatan Kinerja UMKM	Jurnal Keberlanjutan	UMKM	Kuantitatif
11	Hayuningtyas & Rahmawati (2025)	Financial Report Quality through Accounting Information System Implementation	Indonesian Journal of Law and Economics Review	Korporasi Umum	Kuantitatif

Distribusi Berdasarkan Sektor dan Tahun

Distribusi studi berdasarkan sektor/objek penelitian ditunjukkan pada Tabel 3. Jika dikelompokkan pada level yang lebih luas, sektor pemerintahan dan layanan publik (pemerintah daerah, instansi pemerintah non-daerah, dan Puskesmas) menyumbang 5 dari 11 studi (45,5%), diikuti kelompok korporasi/swasta (manufaktur, jasa, korporasi umum) sebanyak 3 studi (27,3%), serta kelompok usaha kecil dan kelembagaan ekonomi rakyat (UMKM, BUMDes, koperasi) sebanyak 3 studi (27,3%).

Tabel 3. Distribusi Studi Berdasarkan Sektor

Sektor/Objek	Jumlah Studi	Persentase
Pemerintah Daerah	2	18,2%
Kesehatan (Puskesmas)	2	18,2%
Instansi Pemerintah (Non-Daerah)	1	9,1%
Jasa	1	9,1%
Manufaktur	1	9,1%
BUMDes	1	9,1%
Koperasi	1	9,1%
UMKM	1	9,1%
Korporasi Umum	1	9,1%

Dari sisi tahun terbit, studi tersebar cukup merata dari 2020 hingga 2025, dengan jumlah tertinggi pada tahun 2023 (4 studi). Pola ini berbeda dari lonjakan publikasi tunggal yang terkonsentrasi pada satu tahun, dan lebih mengindikasikan tradisi riset SIA yang berjalan stabil dari waktu ke waktu. Dari sisi metode, mayoritas studi (90,9%) menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei dan analisis regresi, sementara hanya satu studi (9,1%) menggunakan pendekatan tinjauan literatur kualitatif. Pola ini berbeda dari bidang penerapan SIM lain yang lebih banyak diwarnai studi kasus kualitatif, dan mengindikasikan bahwa riset SIA di Indonesia telah mapan menggunakan desain kuantitatif berbasis kuesioner.

Sintesis Tematik Temuan

1. Akurasi dan Ketepatanwaktuan Informasi Keuangan: Hampir seluruh studi yang dikaji melaporkan bahwa penerapan SIA berkontribusi terhadap peningkatan akurasi, relevansi, dan ketepatanwaktuan laporan keuangan. Pada sektor pemerintah daerah, pemanfaatan SIA yang optimal dilaporkan mendukung penyusunan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi pemerintahan, sementara pada perusahaan jasa dan manufaktur, SIA dilaporkan mempercepat penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk pelaporan berkala.
2. Efektivitas Pengendalian Internal: Sejumlah studi menyoroti keterkaitan erat antara SIA dan sistem pengendalian internal dalam menjamin kualitas laporan keuangan. Pada PT Sekar Laut Tbk, misalnya, interaksi antara SIA dan pengendalian internal dilaporkan turut memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan, sementara pada instansi pemerintah seperti BPS Provinsi Jawa Barat, penguatan sistem akuntansi dilaporkan berjalan beriringan dengan mekanisme pengendalian dan pengawasan pelaporan keuangan.
3. Efisiensi Proses Pencatatan dan Pelaporan: Beberapa studi turut menyoroti peran SIA dalam mempercepat proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan, terutama pada organisasi dengan volume transaksi yang tinggi. Pada sektor kesehatan, penerapan SIA pada Puskesmas dilaporkan membantu mempermudah pencatatan transaksi keuangan harian, meskipun pada beberapa kasus pengaruhnya terhadap kualitas laporan belum sepenuhnya signifikan secara statistik, mengindikasikan bahwa keberhasilan SIA turut bergantung pada faktor pendukung lain seperti kompetensi staf. Pada UMKM, penerapan SIA berbasis mobile dilaporkan mempermudah pencatatan transaksi harian sekaligus mendukung penyusunan laporan yang lebih tertata.
4. Tantangan Implementasi: Di sisi lain, sejumlah studi turut mengungkap tantangan penerapan SIA, di antaranya: (1) kompetensi staf akuntansi yang belum merata dalam mengoperasikan sistem, khususnya pada instansi pemerintah skala kecil dan UMKM, (2) keterbatasan infrastruktur teknologi dan anggaran untuk pengembangan sistem, (3) belum optimalnya integrasi antara SIA dengan sistem pengendalian internal dan standar akuntansi yang berlaku,

serta (4) dominasi desain penelitian cross-sectional berskala kecil yang membatasi generalisasi temuan mengenai dampak jangka panjang SIA terhadap kinerja organisasi.

Pembahasan

Temuan tinjauan ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi secara konsisten dilaporkan memberi kontribusi positif terhadap kualitas informasi keuangan, baik pada organisasi sektor publik maupun swasta. Konsistensi temuan pada berbagai konteks—mulai dari pemerintah daerah, instansi pemerintah, Puskesmas, hingga korporasi dan usaha kecil—mengindikasikan bahwa manfaat SIA terhadap kualitas pelaporan bersifat relatif universal, tidak terbatas pada jenis entitas tertentu.

Menariknya, dataset dalam tinjauan ini menunjukkan pola yang berbeda dari bidang penerapan SIM lain: literatur SIA di Indonesia didominasi oleh desain kuantitatif berbasis survei dan analisis regresi (90,9%), dengan sektor pemerintahan/layanan publik sebagai konteks yang paling banyak dikaji (45,5%). Kondisi ini kemungkinan berkaitan dengan tekanan regulasi yang mewajibkan instansi pemerintah menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintahan, sehingga topik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menjadi tema yang populer diteliti mahasiswa dan akademisi akuntansi.

Meski demikian, tinjauan ini juga menemukan bahwa sebagian studi melaporkan pengaruh SIA yang tidak selalu signifikan secara statistik terhadap kualitas laporan keuangan, khususnya ketika kompetensi staf akuntansi masih rendah. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan penerapan SIA tidak semata ditentukan oleh ketersediaan teknologi, melainkan juga oleh kesiapan sumber daya manusia, efektivitas pengendalian internal, dan komitmen organisasi dalam menjalankan sistem secara konsisten.

Representasi sektor swasta berskala besar dan UMKM dalam dataset ini masih terbatas dibandingkan sektor pemerintahan, sehingga generalisasi temuan pada konteks bisnis murni perlu dilakukan secara hati-hati. Ke depan, penguatan riset SIA pada sektor swasta, UMKM, dan lembaga keuangan mikro akan melengkapi peta literatur yang saat ini masih condong pada isu akuntabilitas sektor publik.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelusuran literatur dibatasi pada tiga sumber utama, yaitu Google Scholar, Garuda, dan portal SINTA, sehingga terdapat kemungkinan artikel relevan lain yang tidak tercakup dalam basis data tersebut.
2. Jumlah studi yang disertakan ($n=11$) relatif terbatas, sehingga sintesis temuan masih bersifat naratif dan belum dapat dilakukan meta-analisis kuantitatif berbasis effect size.
3. Dataset didominasi oleh studi bersektor pemerintahan/layanan publik, sehingga representasi sektor swasta berskala besar dan UMKM dalam tinjauan ini masih terbatas.
4. Sebagian artikel berasal dari jurnal dengan peringkat akreditasi SINTA menengah ke bawah, yang berpotensi memengaruhi kedalaman metodologis studi yang dianalisis.
5. Tinjauan ini berfokus pada literatur berbahasa Indonesia dan Inggris yang dipublikasikan secara nasional, sehingga perbandingan dengan literatur internasional tidak menjadi cakupan utama kajian ini.

D. Penutup

Tinjauan sistematis terhadap 11 artikel terindeks SINTA periode 2020–2025 menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara konsisten dilaporkan meningkatkan akurasi dan ketepatanwaktuan laporan keuangan, memperkuat efektivitas pengendalian internal, serta mempercepat proses pencatatan dan pelaporan transaksi pada berbagai sektor, termasuk pemerintah daerah, layanan kesehatan publik, manufaktur, jasa, BUMDes, koperasi, dan UMKM. Di sisi lain, tantangan implementasi seperti kompetensi staf akuntansi, keterbatasan infrastruktur, dan integrasi dengan standar pelaporan yang terus berubah tetap menjadi isu yang berulang ditemukan, terutama pada organisasi sektor publik skala kecil dan UMKM.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian mendatang disarankan untuk:

1. memperluas cakupan sektor penelitian pada korporasi swasta berskala besar, UMKM, dan lembaga keuangan mikro yang masih relatif jarang dikaji dalam konteks SIA;
2. menggunakan desain penelitian longitudinal atau mixed-method guna mengukur dampak jangka panjang implementasi SIA terhadap kinerja dan akuntabilitas organisasi;
3. mengembangkan kerangka evaluasi kesiapan organisasi (readiness framework) yang mempertimbangkan kompetensi staf akuntansi dan efektivitas pengendalian internal secara terintegrasi dalam konteks penerapan SIA di Indonesia; serta
4. melakukan kajian meta-analisis kuantitatif apabila jumlah studi dengan desain penelitian yang dapat diperbandingkan telah lebih memadai di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Aisah, S. N., Abriano, N., & Hidayati, N. D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Puskesmas Se-Kabupaten Tabalong). *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pariwisata*, 22(2), 75–82.
- Ardhiarisca, O., Sugiartono, E., & Sari, R. P. (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(1), 21–26.
- Bale, P. J., Marlina, T., Muanas, M., & Fahmie, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 3(2), 111–122. <https://doi.org/10.37641/jikes.v3i2.1815>
- Hayuningtyas, W. R., & Rahmawati, I. D. (2025). Financial Report Quality through Accounting Information System Implementation. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 20(1).
- Hidayat, S. P., & Ardhani, L. (2022). Mampukah Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan? *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 46–62. <https://doi.org/10.19184/jauj.v20i1.31012>
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2).
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson Education.
- Salsabila, M., Nasution, Y. S. J., & Hasibuan, N. A. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile bagi Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal Keberlanjutan*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v9i1.y2024.p49-60>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 100–112.
- Saripuspita, S. C., Sari, C. T., & Budiyo, R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas di Kabupaten Demak. *Jurnal STIE Semarang*, 16(1), 119–128.
- Wijaya, K., & Al Faruq, S. I. (2021). Analisa Penerapan yang Efektif atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi pada Koperasi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Yulientinah, D. S., & Nugraha, I. P. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. *Logistics and Accounting Development (LAND)*, 4(2), 34–49.